BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Makna filosofis jaranan adalah makna yang terkandung di dalam kesenian jaranan. Makna dapat ditemukan pada sesaji yang digunakan dan properti yang digunakan dalam pertunjukan. Tidak semua kelompok melakukan pemaknaan pada properti yang digunakan. Akan tetapi, nilai yang hendak disampaikan kepada masyarakat adalah nilai kebaikan.

Eksistensi jaranan di Kabupaten Blitar saat ini masih terjaga. Masih banyak acara nasional atau acara pribadi masyarakat yang menunjuk kesenian jaranan sebagai hiburannya. Meskipun tidak lagi mempertahankan nilai sakral dalam kesenian jaranan, tidak sepenuhnya nilai tersebut hilang. Melainkan tetap dipertahnkan meski tidak secara keseluruhan. Dengan menambahkan unsur hiburan lain, kesenian jaranan lebih bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat luas.

B. Saran

Penulisan ini kiranya mampu memberi manfaat bagi para pembaca. Baik bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan tema yang serupa atau menggunakan objek penelitian yang sama. Agar bisa lebih mengembangkan penelitiannya. Bagi para pelaku seni, penelitian ini mampu memberi semangat untuk mempertahankan makna dan nilai-nilai yang ada dalam kesenian tersebut. Karena di dalam seni terdapat banyak hal positif bagi kehidupan manusia. Akan tetapi tergantung bagaimana

manusia mengelolanya. Untuk itu sebagai generasi penerus harus memiliki keinginan untuk mempertahankan bahkan mengembangkan budaya ke arah yang lebih baik.